

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

1. Implementasi

Menurut Mulyadi (2015:12) menyatakan “implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan”. Adapun yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.

2. Penilaian

Menurut Kunandar (2014:6) menyatakan “penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik”. Dalam penelitian ini, penilaian yang akan diteliti adalah Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.

3. Autentik

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:61) menjelaskan bahwa “istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel”. Yang dimaksud dengan autentik dalam penelitian ini adalah tentang mengidentifikasi standar, memilih suatu tugas autentik, mengidentifikasi kriteria untuk tugas (taks), dan menciptakan standar

kriteria atau rubrik (rubrics) penilaian autentik guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14) “metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan individu yang karakteristiknya hendak di teliti. Menurut Sugiyono (2015:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.

Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Guru	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Martapura	49 Orang
2	SMP Negeri 2 Martapura	49 Orang
Total Populasi		98 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 SMP Negeri 2 Martapura *Martapura Kabupaten OKU Timur 2020/2021*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, hakikatnya adalah setiap anggota unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Total sampling adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 98 orang.

Adapun Jumlah Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Guru	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Martapura	49 Orang
2	SMP Negeri 2 Martapura	49 Orang
Total Sampel		98 Orang

Sumber: Tata Usaha Usaha SMP Negeri 1 SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur 2020/2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi penilaian autentik di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur.”

Alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden, menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93), *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Seing (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

E. Teknik Penganalisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudjiono (2012 : 43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

Rumus tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) sebagai berikut:

1.) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

2.) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2012:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- b) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- d) Membuat kesimpulan.